

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea* sp.) adalah spesies tanaman berbentuk pohon. Tanaman ini tumbuh tegak, bercabang dan dapat mencapai tinggi 12 m (Haniefan & Basunanda, 2022). Kopi merupakan komoditas ekspor penting bagi Indonesia yang mampu menyumbang devisa yang cukup besar. Pada tahun 2010 luas areal kebun kopi mencapai 1.210.365 ha dengan produksi 686,92 ton dan volume ekspor 433.595 ton atau setara dengan US\$ 814.311.000. Komposisi kepemilikan perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) dengan porsi 96% dari total areal di Indonesia, dan yang 2% sisanya merupakan Perkebunan Besar Negara (PBN) serta 2% lainnya merupakan Perkebunan Besar Swasta (PBS) (Gunawan et al., 2020).

Tanaman kopi termasuk dalam genus *coffea* dengan *family* Rubiaceae. Genus *Coffea* mencakup hampir 70 spesies, tetapi hanya ada dua spesies yang ditanam dalam skala luas diseluruh dunia, yaitu kopi arabika (*Coffea arabica*) dan kopi robusta (*Coffea canephora*). Saat ini, sebagian besar tanaman kopi dibudidayakan di Indonesia adalah kopi robusta 90% dan sisanya kopi arabika (Gunawan et al., 2020)

Kebun kopi di PT Harta Mulia sebagian besar membudidayakan kopi robusta, karena termasuk dataran rendah yaitu 450-600 mdpl. PT Harta Mulia memiliki permasalahan terhadap perkebunan kopi yaitu menurunnya efisiensi pada kinerja produktivitas tanaman kopi. Hal ini disebabkan oleh umur tanaman kopi pada perusahaan sudah sangat tua sehingga menyebabkan produktivitas hasil panen buahnya menurun setiap tahunnya. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi yaitu dengan perbanyakan tanaman. Tanaman kopi dapat diperbanyak secara generatif dan vegetatif. Perbanyakan generatif pada kopi robusta dilakukan untuk menyediakan bibit sebagai batang bawah untuk okulasi atau sambung pucuk (Gustian et al., 2024). Perbanyakan generatif memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah sistem perakaran yang lebih kuat dan tahan kekeringan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MKI

Tujuan umum MKI adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses budidaya, persiapan produksi, produksi, sampai dengan pemasaran produk.
- 2) Mendapatkan masukan untuk umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
- 3) Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dengan PT. Harta Mulia.
- 4) Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

Tujuan khusus MKI adalah mengetahui, memahami dan mempelajari lebih mendalam mengenai teknik perbanyakan kopi robusta secara generatif, serta permasalahan yang dihadapi beserta solusinya di PT. Harta Mulia.

1.2.3 Manfaat MKI

Manfaat dari pelaksanaan MKI adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh gambaran tentang perusahaan.
- 2) Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk mahasiswa di dunia kerja.
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki serta dapat mengembangkan keahlian tersebut.
- 4) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang dunia kerja khususnya di bidang perkebunan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan MKI dilaksanakan di Dusun Karanganyar Timur, Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 28 Oktober 2024 dengan jam kerja rata-rata 8 jam per hari dan mendapatkan libur 1 hari setiap 1 minggu. Jam kerja yang diberlakukan mulai 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan MKI dilakukan dengan mengikuti aktivitas yang dilakukan di PT. Harta Mulia untuk menunjang keberhasilan kegiatan MKI. Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Pengenalan Lokasi dan Materi

Pelaksanaan MKI diawali dengan pengenalan lokasi dan para karyawan beserta jabatannya serta pemberian materi oleh pembimbing lapang. Materi yang diberikan meliputi peraturan dan tata tertib perusahaan, jadwal kerja, tugas mahasiswa MKI, dan tugas masing-masing karyawan sesuai divisinya.

1.4.2 Pelaksanaan MKI

Pelaksanaan MKI dilaksanakan sesuai tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- 1) Pengenalan Lokasi dan Materi
- 2) Budidaya Tanaman Kopi
- 3) Produksi Bubuk Kopi
- 4) Pengolahan Natural *Green Bean*
- 5) Pengemasan Produk Kopi
- 6) Penggudangan *Green Bean* dan Bubuk Kopi
- 7) Pengujian Mutu Kopi
- 8) Manajemen Cafe dan Barista

1.4.3 Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh karyawan kemudian mempraktekkan langsung.

1.4.4 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada karyawan dengan tujuan mendapatkan informasi secara rinci dan mendiskusikan apabila ada informasi yang kurang dipahami. Kegiatan ini sangat efektif karena langsung dilakukan kepada narasumber.

1.4.5 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku, jurnal, ataupun literatur yang berhubungan dengan laporan MKI ini. Studi literatur bertujuan untuk membandingkan dan

memperoleh korelasi antara data yang diterima di lapangan dengan teori yang terdapat di buku, jurnal, ataupun literatur.

1.4.6 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah data yang diperoleh cukup. Pembimbing lapang juga mengoreksi penyusunan laporan sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing untuk mengurangi kesalahan.